



# Ormas Diingatkan Tak Sweeping

## Masyarakat Diminta Jaga Kedamaian

**JOGJA** — Memasuki bulan suci Ramadan 2015, masyarakat diminta untuk menjaga kedamaian dan juga meningkatkan rasa toleransi antar umat beragama, baik yang menjalankan ibadah puasa maupun masyarakat yang tidak berpuasa. Hal tersebut diutarakan Walikota Jogja Haryadi Suyuti, Rabu (17/6) kemarin, kepada sejumlah media saat persiapan cipta kondisi jelang Ramadan 1436 H.

Haryadi mengingatkan Kota Jogja adalah kota yang multikultur dan multietnis. Dari keragaman tersebut, masyarakat diminta untuk memahami dan saling bertenggang rasa, termasuk saat umat Islam menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh. "Masyarakat saya minta untuk menjaga kondusifitas. Kondusif artinya, antara masyarakat yang berpuasa dan yang tidak berpuasa itu tetap dapat melakukan aktivitas seperti biasa," katanya.

Aktivitas yang dimaksud adalah kenyamanan yang selama ini tercipta di Kota Jogja dan sesuai slogan kota yang berarti nyaman. "Dalam bahasa kita adalah tetap menciptakan kondisi yang nyaman. Nyaman ini tidak hanya bagi yang berpuasa, tapi juga yang tidak berpuasa," ujar dia.

Walikota menyatakan pihaknya meminta agar ormas-ormas keagamaan tidak melakukan tindakan sewenang-wenang yang menjerus ke tindakan anarki seperti sweeping. Persoalan kamtibmas harus diserahkan sepenuhnya kepada aparat yang berwenang. "Kami mengimbau agar ormas-ormas tidak melakukan tindakan sweeping. Hal itu akan mengurangi kenyamanan," ungkapnya.

**Melapor**  
Masyarakat yang mengetahui adanya penyimpangan, lanjut Haryadi, diminta untuk menghubungi atau melapor kepada aparat berwenang atau Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. "Kita tetap membuka saluran-saluran informasi yang ada, seperti SMS, telepon dan lain sebagainya," lanjutnya saat jumpa pers terkait upaya persiapan cipta kondisi jelang Ramadan 1436 H.

Walikota pun telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 451/48/SE/2015 tertanggal 17 Juni 2015 tentang ketentuan penyelenggaraan usaha hiburan. Harapannya pengusaha tempat hiburan dapat menjaga kesucian bulan Ramadan kali ini.

Sementara itu, Kapolresta Jogja Kombes Pri Hartono sepakat dengan walikota yang mengimbau agar ormas tidak berbuat anarki. Pria yang baru tiga pekan ini menjabat sebagai Kapolresta Jogja itu meminta agar masyarakat mempercayakan sepenuhnya cipta kondisi kamtibmas kepada aparat kepolisian. "Kalau ada yang tidak sesuai, misalnya mabuk-mabukan saat tarawih misalnya, silakan laporkan kepada kami. Kami akan segera evaluasi dan ambil tindakan," kata Pri.

Demikian halnya Dandim 0734 Kota Jogja Kolonel Renal Sinaga yang mengaku siap bersinergi dengan aparat kepolisian dan Pemkot untuk cipta kondisi kamtibmas selama bulan puasa. "Kami sepakat untuk menjaga wilayah Kota Jogja agar tetap kondusif dengan hidup saling berdampingan dan saling menghormati. Untuk langkah cipta kondisi kamtibmas, kami tetap akan memperhatikan instruksi dan arahan dari bapak Walikota," tandasnya. (ros)

**KEHAL 7**

*Sambungan dari hal 1*

melakukan tindakan sewenang-wenang yang menjerus ke tindakan anarki seperti sweeping. Persoalan kamtibmas harus diserahkan sepenuhnya kepada aparat yang berwenang. "Kami mengimbau agar ormas-ormas tidak melakukan tindakan sweeping. Hal itu akan mengurangi kenyamanan," ungkapnya.

**Melapor**  
Masyarakat yang mengetahui adanya penyimpangan, lanjut Haryadi, diminta untuk menghubungi atau melapor kepada aparat berwenang atau Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. "Kita tetap membuka saluran-saluran informasi yang ada, seperti SMS, telepon dan lain sebagainya," lanjutnya saat jumpa pers terkait upaya persiapan cipta kondisi jelang Ramadan 1436 H.

Walikota pun telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 451/48/SE/2015 tertanggal 17 Juni 2015 tentang ketentuan penyelenggaraan usaha hiburan. Harapannya pengusaha tempat hiburan dapat menjaga kesucian bulan Ramadan kali ini.

Sementara itu, Kapolresta Jogja Kombes Pri Hartono sepakat dengan walikota yang mengimbau agar ormas tidak berbuat anarki. Pria yang baru tiga pekan ini menjabat sebagai Kapolresta Jogja itu meminta agar masyarakat mempercayakan sepenuhnya cipta kondisi kamtibmas kepada aparat kepolisian. "Kalau ada yang tidak sesuai, misalnya mabuk-mabukan saat tarawih misalnya, silakan laporkan kepada kami. Kami akan segera evaluasi dan ambil tindakan," kata Pri.

Demikian halnya Dandim 0734 Kota Jogja Kolonel Renal Sinaga yang mengaku siap bersinergi dengan aparat kepolisian dan Pemkot untuk cipta kondisi kamtibmas selama bulan puasa. "Kami sepakat untuk menjaga wilayah Kota Jogja agar tetap kondusif dengan hidup saling berdampingan dan saling menghormati. Untuk langkah cipta kondisi kamtibmas, kami tetap akan memperhatikan instruksi dan arahan dari bapak Walikota," tandasnya. (ros)

**Instansi**  
Kamtib

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditangga  
 Untuk Diketahui  
 Jumpa Pers

*W Netn*  
*W Sega*



ROSIHAN ANWARBERNAS, JOGJA

**CIPTA KONDISI** – Walikota Jogja Haryadi Suyuti memberikan penjelasan, Rabu (17/6), dengan didampingi Dandim Kota Jogja Kolonel Renal Sinaga dan Kapolresta Jogja Kombes Polisi Pri Hartono terkait upaya cipta kondisi selama bulan Ramadan tahun ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005